

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Systematic literature review* (SLR). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang melakukan analisis makna dan karakteristik secara mendalam dari suatu fenomena atau kejadian. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk memetakan, menganalisis, dan mensintesis literatur yang ada mengenai investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah secara komprehensif dan sistematis.⁵¹

Systematic literature review merupakan metode penelitian yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian-penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Berbeda dengan tinjauan literatur tradisional yang cenderung naratif dan subjektif, *Systematic literature review* menggunakan protokol yang terstruktur dan kriteria yang jelas dalam proses seleksi dan analisis literatur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, konsistensi, dan inkonsistensi dalam literatur yang ada, serta mengidentifikasi gap penelitian yang dapat menjadi agenda penelitian mendatang.

⁵¹ Dkk Feny Rita Fiantika, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu permasalahan, kondisi, atau fenomena tertentu sebagaimana adanya. Fokus utama dari penelitian ini adalah memberikan gambaran yang akurat, terperinci, dan sistematis mengenai perkembangan penelitian investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan *Systematic literature review* terhadap investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah periode 2014-2025.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan dan arah kajian ilmiah terkait investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menelaah berbagai artikel dan jurnal ilmiah yang membahas topik investasi dana haji dalam konteks akuntansi syariah guna memperoleh pemahaman mengenai tren, fokus, serta arah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Ruang lingkup penelitian mencakup artikel-artikel jurnal yang dipublikasikan di database *Google Scholar* dalam kurun waktu 2014 hingga 2025. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menerapkan teknik *Systematic literature review* (SLR) untuk mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis literatur secara sistematis dan terstruktur.

Pemilihan periode penelitian dari 2014 sampai 2025 didasarkan pada pertimbangan bahwa rentang waktu tersebut merepresentasikan fase penting dalam transformasi pengelolaan dana haji di Indonesia. Sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji serta terbentuknya Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) pada tahun 2017, terjadi perubahan signifikan menuju pengelolaan dan investasi dana haji yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya, telah melalui proses pengolahan, publikasi, dan dapat langsung dimanfaatkan oleh peneliti tanpa perlu pengumpulan data lapangan secara langsung. Data ini berfungsi untuk melengkapi serta mendukung kebutuhan analisis penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa artikel-artikel ilmiah yang diperoleh dari database *Google Scholar*, yang membahas mengenai investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau pendekatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi atau data.⁵²

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penentuan

⁵² Matthew J Page dkk., 'Updating Guidance for Reporting Systematic Reviews: Development of the PRISMA 2020 Statement', *Journal of Clinical Epidemiology*, 2021, pp. 103–112.

populasi studi yang menjadi sasaran utama penelitian. Terdapat dua fokus utama dalam proses ini, yaitu: pertama, memastikan bahwa hasil penelitian secara kumulatif dapat mewakili keseluruhan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik; dan kedua, memilih studi-studi yang relevan agar memungkinkan generalisasi temuan terhadap fokus penelitian yang dikaji. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengumpulkan seluruh penelitian yang relevan dengan tema investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan dan arah penelitian sebelumnya.⁵³

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *screening* menggunakan berbagai referensi dari Cooper, Gough dkk, Perry & Hammond, Priola, Setyonugroho, dan Kennedy & Kropmans, dari buku "Systematic Review: Meta Sintesis untuk Riset Perilaku Organisasional" karya Syamsul Hadi, dkk. Langkah-langkah tahapan metode *screening* yang dilakukan yaitu:⁵⁴

1. Penggunaan Mesin Pencari Data

Langkah pertama dalam proses penelitian ini adalah melakukan pencarian artikel melalui mesin pencarian data ilmiah, dengan sumber utama yaitu *Google Scholar*. Peneliti menetapkan batasan tahun publikasi artikel antara 2014 hingga 2025 untuk memastikan relevansi dan kemutakhiran data yang dikaji. Pemilihan *Google Scholar* sebagai

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ Majang Palupi Syamsul Hadi, Heru Kurnianto Tjahjono, *Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional* (Viva Victory, 2020).

sumber data didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, *Google Scholar* mengindeks berbagai bentuk publikasi ilmiah seperti artikel jurnal, *prosiding* konferensi, buku, tesis, dan disertasi, sehingga menyediakan cakupan literatur akademik yang luas dan relevan. Kedua, platform ini bersifat gratis dan terbuka untuk umum, memungkinkan peneliti dengan keterbatasan anggaran untuk tetap memperoleh akses terhadap sumber ilmiah berkualitas tanpa kendala biaya atau aksesibilitas. Ketiga, *Google Scholar* secara berkala memperbarui database-nya, sehingga data yang diperoleh mencerminkan perkembangan publikasi dan sitasi terbaru, menjadikannya sumber yang akurat, kredibel, dan *up to date* untuk mendukung penelitian ini.

Alasan penggunaan database *Google Scholar* secara eksklusif dalam penelitian ini adalah karena topik yang dikaji, yaitu investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah, memiliki cakupan yang relatif spesifik dan terbatas dalam publikasi akademik. *Google Scholar*, dengan karakteristiknya yang luas dan inklusif, memungkinkan peneliti untuk menjangkau beragam sumber referensi, baik dari jurnal internasional maupun nasional, serta *prosiding* konferensi, buku, dan karya ilmiah lainnya yang mungkin tidak terindeks di database besar seperti Scopus. Mengingat pentingnya memperoleh literatur yang komprehensif dan beragam, penggunaan *Google Scholar* menjadi pilihan yang tepat karena dapat menghadirkan cakupan data yang lebih luas, fleksibel, dan

representatif terhadap perkembangan penelitian mengenai investasi dana haji dalam konteks akuntansi syariah

2. Penetapan *Keyword*

Pencarian artikel dilakukan pada mesin pencari data bersumber dari *Google Scholar*, dengan membatasi tahun publikasi artikel mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2025. Dalam penelitian ini *keyword* yang digunakan terkait dengan investasi dana haji dalam akuntansi syariah. Pencarian kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini ada empat kombinasi kata kunci:

- a) Kata Kunci 1: "Investasi dana haji" AND "akuntansi syariah"
- b) Kata Kunci 2: "Pengelolaan dana haji" AND "akuntansi syariah"
- c) Kata Kunci 3: "*Hajj fund investment*" AND "*Islamic accounting*"
- d) Kata Kunci 4: "BPKH" AND "*financial reporting*" AND "*sharia*"

Pemilihan kata kunci dalam penelitian ini disesuaikan dengan topik utama yang dikaji, yaitu investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah. Penggunaan tanda kutip (“...”) dalam proses pencarian jurnal bertujuan untuk menemukan frasa atau ungkapan secara tepat, sehingga hasil pencarian hanya menampilkan artikel yang memuat frasa tersebut secara utuh, bukan kata yang muncul secara terpisah. Dengan demikian, penggunaan tanda kutip membantu meningkatkan relevansi dan ketepatan hasil pencarian, sekaligus menghindari ambiguitas pada kata kunci yang digunakan. Selain itu, penggunaan operator logika AND di antara kata kunci seperti “investasi

dana haji” AND “akuntansi syariah” dimaksudkan untuk menyaring hasil pencarian agar hanya mencakup artikel yang mengandung kedua istilah tersebut, meskipun tidak selalu berdekatan dalam teks. Pendekatan ini memastikan bahwa artikel yang ditemukan benar-benar relevan dengan fokus penelitian.

Adapun empat kata kunci digunakan untuk memperluas jangkauan pencarian agar mencakup literatur dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, serta menggambarkan beragam aspek terkait investasi dana haji dalam konteks akuntansi syariah. Dalam proses pencarian, peneliti tidak menggunakan operator OR, karena penggunaan operator tersebut justru dapat memperluas hasil pencarian secara berlebihan dan menghasilkan artikel yang kurang relevan dengan topik penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis. Populasi menjadi wilayah generalisasi, di mana peneliti berupaya memahami sifat, pola, atau hubungan yang terdapat di dalamnya, guna kemudian menarik kesimpulan yang mewakili keseluruhan fenomena yang sedang

diteliti.⁵⁵ Dasar penentuan populasi pada penelitian ini fokus pada tema penelitian dan dipersempit dengan sampel yang dimungkinkan merepresentasikan populasi penelitian.⁵⁶

Berdasarkan data dari *Google Scholar* ditemukan populasi untuk penelitian ini sebanyak 131 artikel sejak tahun 2014 hingga 2025. Populasi penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Tahun	Keyword 1	Keyword 2	Keyword 3	Keyword 4	Total
2014	0	1	0	0	1
2015	0	1	0	0	1
2016	0	1	0	0	1
2017	0	2	0	1	3
2018	1	3	0	0	4
2019	1	4	0	1	6
2020	1	1	0	4	6
2021	1	8	0	2	11
2022	5	4	1	6	16
2023	6	8	5	9	28
2024	3	9	4	8	24
2025	0	9	6	15	30
Total Sampel	18	51	16	46	131

⁵⁵ Jijah Hilyatul Ajjah & Evi Selvi, 'Pengaruh Kompetensi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa', *Jurnal Manajemen*, 13.2 (2021), p. 233.

⁵⁶ Syamsul Hadi, Heru Kurnianto Tjahjono, Majang Palupi, (2020), op.cit, h 53-69.

Sumber: Artikel dari Google Scholar yang sudah diolah oleh peneliti (2025)

Dari tabel tersebut dapat diamati bahwa Kata Kunci 2 ("Pengelolaan dana haji" AND "akuntansi syariah") menghasilkan artikel terbanyak dengan total 51 artikel, diikuti oleh Kata Kunci 4 ("BPKH" AND "*financial reporting*" AND "*sharia*") dengan 46 artikel. Hal ini mengindikasikan bahwa topik pengelolaan dana haji dan peran BPKH dalam pelaporan keuangan syariah menjadi fokus utama dalam publikasi ilmiah. Sementara itu, Kata Kunci 1 ("Investasi dana haji" AND "akuntansi syariah") menghasilkan 18 artikel, dan Kata Kunci 3 ("Hajj fund investment" AND "Islamic accounting") menghasilkan 16 artikel, yang menunjukkan bahwa literatur berbahasa Inggris mengenai topik ini masih relatif terbatas dibandingkan dengan literatur berbahasa Indonesia.

2. Inklusi dan Eksklusi Artikel

a. Kriteria Inklusi

Inklusi merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menyeleksi dan menggabungkan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian tertentu.⁵⁷ dalam konteks penelitian ini, kriteria inklusi berfungsi untuk menetapkan batasan dan karakteristik studi yang layak dimasukkan dalam kajian, sehingga proses pemilihan data dilakukan secara objektif dan terarah.

⁵⁷ S. Kitchenham, B., & Charters, *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. EBSE Technical Report., 2007.

Kriteria tersebut mencakup desain penelitian, populasi yang diteliti, intervensi atau fokus kajian, serta hasil penelitian yang relevan, disertai dengan periode waktu publikasi, batasan geografis, maupun konteks budaya yang sesuai. Dengan penerapan kriteria ini, studi-studi yang terpilih dalam *systematic review* benar-benar merupakan penelitian yang berfokus pada tema investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah, sehingga hasil analisis menjadi lebih valid, konsisten, dan representatif terhadap tujuan penelitian.⁵⁸ Berikut adalah kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1.) Sumber data berasal dari jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2025.
- 2.) Ruang lingkup tema artikel harus secara spesifik membahas investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah, sesuai dengan fokus utama penelitian.
- 3.) Bahasa publikasi jurnal yang digunakan dapat berupa Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, untuk memperluas cakupan referensi yang relevan.
- 4.) Sumber pencarian data dilakukan melalui mesin pencarian ilmiah *Google Scholar*, karena platform ini memiliki jangkauan literatur akademik yang luas dan inklusif.

⁵⁸ Syamsul Hadi, Heru Kurnianto Tjahjono, Majang Palupi, (2020), op.cit, h 53-69.

5.) Isi artikel harus membahas aspek investasi dana haji, baik dari sisi pengelolaan, instrumen investasi, maupun pelaporan keuangan berbasis prinsip syariah, sehingga dapat mendukung analisis komprehensif terhadap topik penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan serangkaian ketentuan atau persyaratan yang digunakan untuk mengecualikan studi-studi yang tidak memenuhi standar relevansi dan kualitas dalam proses analisis. Tujuannya adalah untuk menyaring dan membatasi literatur yang digunakan, sehingga hanya penelitian yang benar-benar sesuai dengan fokus, tujuan, dan konteks kajian yang dimasukkan dalam analisis. Dengan adanya kriteria eksklusi, proses *systematic review* menjadi lebih terarah, objektif, dan valid, karena penelitian yang tidak relevan, tidak sesuai dengan periode, atau tidak memenuhi aspek metodologis tertentu dapat dikeluarkan dari proses peninjauan.⁵⁹ Berikut adalah kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1.) Data yang digunakan harus memiliki abstrak dan kesimpulan yang relevan dengan penelitian.
- 2.) Data investasi dana haji yang digunakan hanya yang dikelola oleh BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) atau lembaga pengelola dana haji yang resmi.

⁵⁹ *Ibid*

- 3.) Data penelitian harus dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah atau buku, bukan dalam bentuk skripsi, tesis, atau disertasi.
- 4.) Data penelitian harus terindeks Scopus, SINTA 1 sampai 4, dan *Google Scholar*.
- 5.) Artikel yang hanya membahas aspek non-investasi dari dana haji (seperti aspek ritual, manajemen operasional keberangkatan, atau aspek sosial semata) tanpa membahas aspek investasi dan akuntansi syariah dikeluarkan dari sampel.

Pertimbangan untuk tidak memasukkan penelitian yang bersumber dari skripsi, tesis, atau disertasi didasarkan pada aspek kualitas, validitas, serta *representativitas* sumber data. Karya ilmiah seperti skripsi, tesis, dan disertasi umumnya belum melewati proses *peer review* yang ketat, sebagaimana yang diterapkan pada artikel jurnal ilmiah. Walaupun karya-karya tersebut dapat memuat informasi yang relevan dan bernilai akademis, namun tingkat verifikasi, validasi, serta pengujian ilmiahnya sering kali belum sebanding dengan publikasi jurnal yang telah melalui proses penelaahan oleh para ahli di bidangnya.

Oleh karena itu, memasukkan sumber data berupa skripsi, tesis, atau disertasi berpotensi menimbulkan bias dan menurunkan tingkat keandalan hasil penelitian, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi objektivitas serta kredibilitas temuan dalam

systematic literature review. Dalam konteks ini, artikel jurnal ilmiah dipandang memiliki bobot akademis yang lebih tinggi karena telah melalui proses peninjauan sejawat (*peer review*) dan dinilai lebih representatif terhadap penelitian yang diakui dalam komunitas ilmiah. Selain itu, pemilihan sampel artikel yang hanya berasal dari jurnal terindeks Scopus, SINTA 1 hingga 4, serta *Google Scholar* dilakukan sebagai langkah untuk menjamin kualitas dan validitas data yang digunakan. Dengan demikian, hasil ekstraksi dan analisis data dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat keandalan yang tinggi, serta mampu mencerminkan perkembangan penelitian yang kredibel dan relevan dalam bidang investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah.

Setelah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk penelitian, selanjutnya adalah melakukan *screening* dan *eligibility* dari 131 artikel yang sudah diidentifikasi mengenai penelitian. *Screening* adalah proses untuk menyeleksi dan memverifikasi literatur yang ditemukan agar hanya studi yang memenuhi kriteria inklusi yang dipertimbangkan lebih lanjut.⁶⁰ Sementara itu, *eligibility* mengacu pada tahap evaluasi lanjutan yang dilakukan setelah proses *screening*, dengan tujuan untuk menilai secara lebih mendalam kelayakan setiap studi yang telah terpilih sebelumnya.

⁶⁰ & The PRISMA Group. Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement*. PLoS Med., 2015.

Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa setiap penelitian yang dipertimbangkan memenuhi seluruh kriteria inklusi dan tidak melanggar kriteria eksklusi yang telah ditetapkan. Proses *eligibility* berfungsi untuk menyaring kembali sumber literatur agar hanya studi yang benar-benar relevan, valid, dan berkualitas tinggi yang dimasukkan ke dalam analisis dan sintesis literatur. Dengan demikian, hasil *Systematic literature review* menjadi lebih akurat, kredibel, dan representatif terhadap tujuan penelitian.⁶¹

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk menjadi objek penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*.⁶² Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel digunakan adalah melalui proses penyaringan (inklusi dan eksklusi), dan prosedur penilaian kualitas dan relevansi dari 131 artikel menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang dikembangkan oleh Moher, Liberati, Tetzlaff, Altman, and The PRISMA Group.

Model PRISMA adalah kerangka kerja yang digunakan dalam tinjauan sistematis dan meta-analisis untuk melaporkan secara transparan proses pencarian dan penyaringan literatur, pemilihan studi, serta analisis dan pelaporan hasil. PRISMA diperkenalkan pada tahun

⁶¹ & Welch Higgins, J. P. T., Thomas, J., Chandler, J., Cumpston, M., Li, T., Page, M. J. and V. A., *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions*. Wiley-Blackwell., 2019.

⁶² Dkk Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Press Widya Gama, 3rd edn (2021).

2009 sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pelaporan dalam tinjauan sistematis yang sebelumnya kurang memadai.⁶³ PRISMA berfokus pada cara-cara peneliti dapat memastikan pelaporan yang transparan dan lengkap dalam jenis penelitian ini.

Langkah-langkah metode PRISMA melibatkan beberapa aspek yaitu:

- a.) Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi artikel sebagai pedoman dalam pemilihan sumber data.
- b.) Menentukan sumber informasi dari basis data *Google Scholar*.
- c.) Seleksi literatur dengan menggunakan kata kunci tertentu.
- d.) Pengumpulan data dilakukan secara manual melalui pembuatan formulir ekstraksi data (termasuk judul penelitian, sub topik, tahun, metode, dan lain-lain).
- e.) Pemilihan item data dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Tahap pertama adalah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk penelitian telah ditentukan terdapat 5 kriteria inklusi dan 5 kriteria eksklusi untuk penelitian ini. Tahap kedua adalah menentukan sumber informasi, dalam penelitian ini sumber informasi yang digunakan adalah bersumber dari database *Google Scholar*. Tahap ketiga adalah identifikasi artikel dari database *Google Scholar* berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan yaitu empat kombinasi

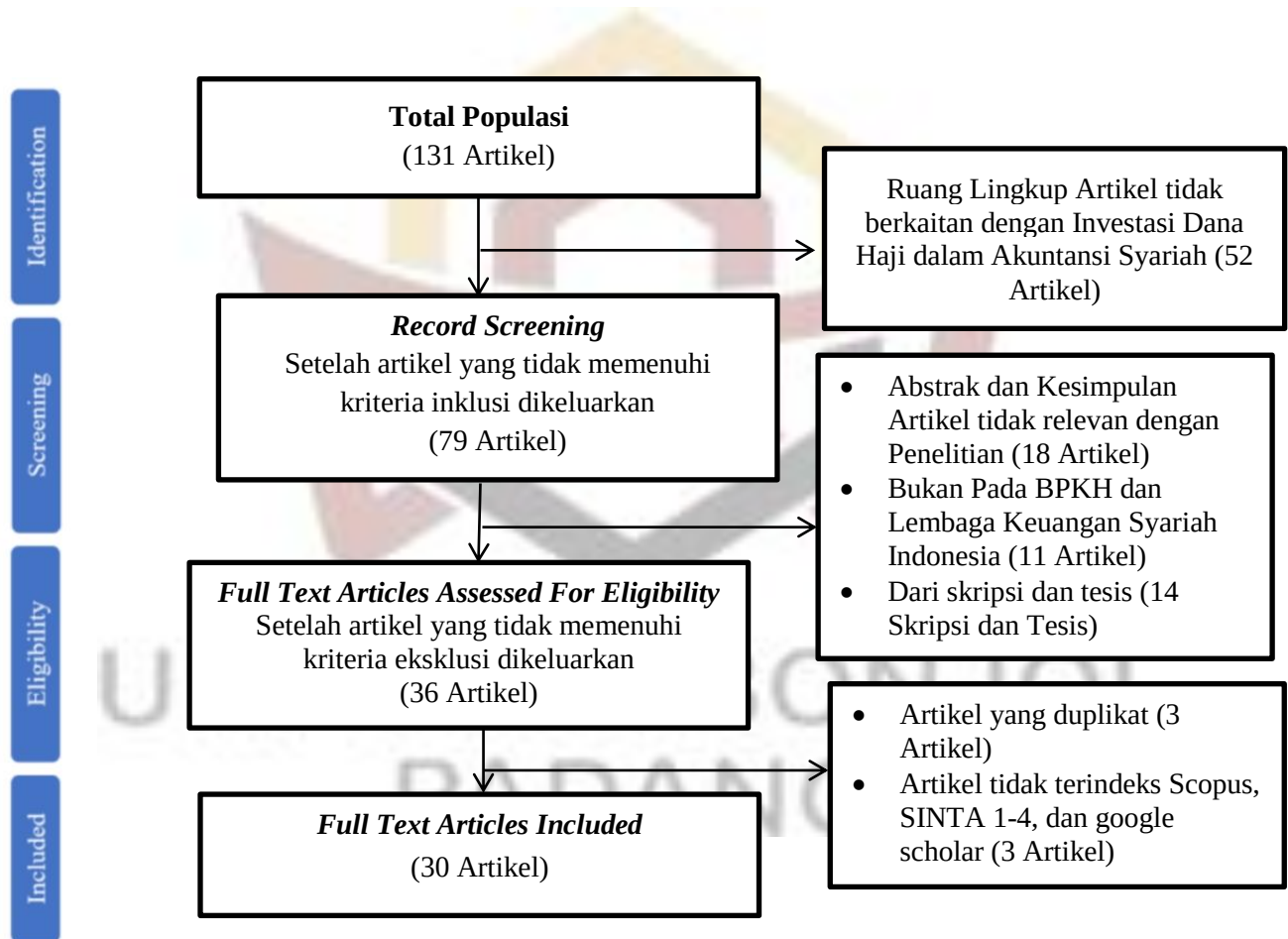
⁶³ Matthew J Page, dkk, (2021), op.cit, h 103-112.

kata kunci. Dari keempat kata kunci tersebut terkumpul 131 artikel. Tahap selanjutnya adalah *screening*, dalam tahap ini dari 131 artikel yang didapatkan dilakukan penyeleksian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan dari proses penyeleksian. Terdapat 52 artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan sehingga harus dikeluarkan, tersisa 79 artikel yang masuk ke proses seleksi selanjutnya.

Tahap selanjutnya adalah *eligibility*, artikel yang telah lolos seleksi *screening* selanjutnya dilakukan seleksi *eligibility* untuk menentukan artikel yang dijadikan sampel dalam penelitian. Sehingga artikel yang menjadi sampel penelitian adalah artikel yang relevan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam proses *eligibility* dilakukan penyeleksian terhadap 79 artikel sesuai dengan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan. Bagi artikel yang tidak sesuai dengan kriteria eksklusi maka dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga terkumpul 36 artikel yang memenuhi semua kriteria eksklusi.

Tetapi terdapat 3 artikel yang duplikat sehingga harus dikeluarkan dari sampel, dan 3 artikel yang tidak terindeks Scopus, SINTA 1-4, dan *Google Scholar*, sehingga hanya terkumpul **30 artikel** yang dipertahankan untuk dilakukan analisis data yang mendalam untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan

dari kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, berikut adalah gambar dari PRISMA *Flow Diagram*:⁶⁴



**Gambar 3.1 Aliran Informasi Systematic Review
(PRISMA)**

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Dari gambar 3.1 diperoleh 30 artikel yang telah lolos verifikasi *screening* dan *eligibility* yang akan menjadi sampel dalam penelitian

⁶⁴ Syamsul Hadi, Heru Kurnianto Tjahjono, Majang Palupi, (2020), op.cit, h 53-69

ini untuk dilakukan analisis lebih mendalam. Berikut adalah tabel daftar sampel dalam penelitian ini

Tabel 3.2 Daftar Sampel

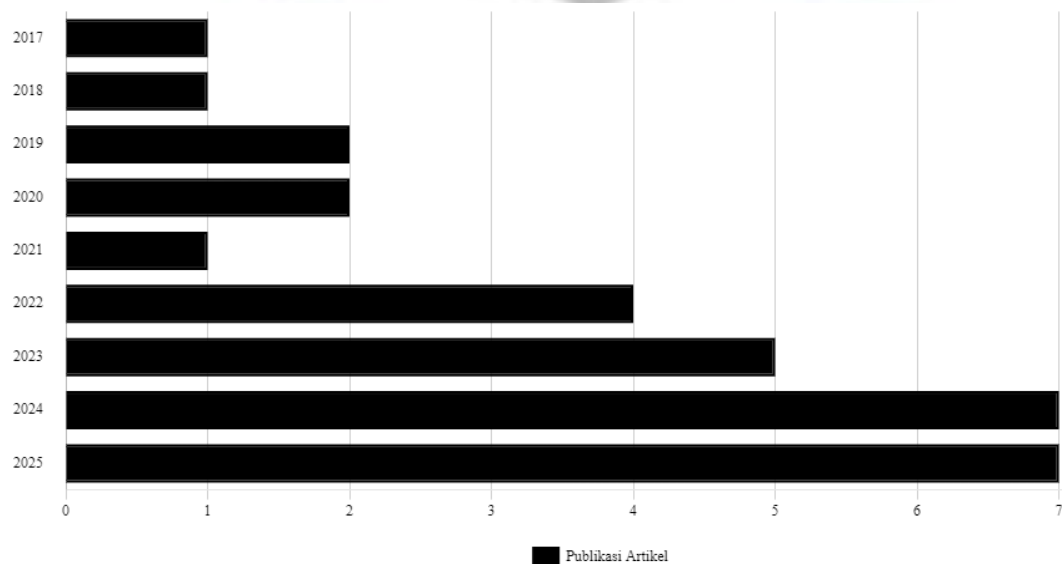
No	Nama Penulis	Judul Artikel	Pembahasan Penelitian	Terindeks
1	NI Septiana (2017)	Alternatif Pengelolaan Keuangan Haji di Indonesia	Model alternatif pengelolaan dana haji	Google Scholar
2	M. Ali Mubarak & U. Fuhaidah (2018)	Manajemen Pengelolaan Dana Haji Republik Indonesia	Pengelolaan dana haji & kelaikan BPKH	SINTA 4
3	S. Muheramtohad (2019)	<i>The use of Hajj fund for investment purpose: a maqashid approach</i>	Investasi dana haji, tujuan syariah dan pertimbangan maqashid	SINTA 4
4	Khairannis (2019)	Analisis Pengelolaan Dana Haji pada Bank Aceh Syariah	Investasi & pengelolaan dana haji di bank syariah	SINTA 3
5	Husnurrosyidah, dan Nor Hadi (2020)	Investasi Keuangan Haji Melalui Sukuk Negara : Model <i>Maqashid Al-Syari'ah</i>	Investasi dana haji melalui sukuk negara dengan pendekatan maqashid syariah	SINTA 4
6	EPD Nuhqila (2020)	Pengelolaan Tabungan Haji Perspektif Hukum Perjanjian	Pengelolaan tabungan haji dari hukum perjanjian	SINTA 2
7	I. Maulid & Amirsyah (2021)	<i>Analysis of the Hajj Fund Management Based on the Fatwa DSN No. 122</i>	Analisis pengelolaan dana haji berdasarkan fatwa DSN-MUI	SINTA 4
8	R. Panjaitan & E. Adam (2022)	<i>Transparency of Hajj Fund Accountability</i>	Transparansi laporan keuangan & optimasi investasi	SINTA 2
9	NFZ Fuadi (2022)	<i>Developing Sustainable Hajj Funds: Innovative Cash Waqf</i>	Alternatif mekanisme investasi dana haji	SINTA 4
10	I Rarasati (2022)	Analisis Empiris Potensi Risiko Investasi Dana Haji melalui SBSN	Investasi dana haji via Sukuk Dana Haji Indonesia	SINTA 3
11	S. Sulistyowati (2022)	<i>Hajj Fund Investment Development Strategy</i>	Strategi pengembangan investasi dana haji	SINTA 2
12	Mahfudz & Penta et al. (2023)	<i>Optimizing Hajj Funds with Contracts and Law</i>	Implementasi <i>wakalah</i> & hukum pengelolaan dana	SINTA 2
13	A. Aziz (2023)	<i>Hajj Funds Management Based on Maqāṣid Al-Sharī'ah</i>	Pengelolaan dana haji berdasarkan <i>maqashid syariah</i>	SINTA 1
14	UH Harun (2023)	Analisis Problematik Pengelolaan Dana Haji Dikantor Kementerian	Pengelolaan dana haji, transparansi & prinsip syariah	SINTA 4

		Departemen Agama Sumatera Utara		
15	NT Oktavia (2023)	Manajemen Risiko Investasi Dana Haji sebagai Instrumen Keuangan Syariah	Risiko investasi dana haji di lembaga syariah	SINTA 4
16	RM Aziz (2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Pengelolaan Dana Haji	Faktor – faktor investasi dana haji	SINTA 4
17	Siti Maysyaroh dkk (2024)	<i>Accountability and Transparency of Hajj Fund Financial Management</i>	Analisis akuntabilitas & transparansi pengelolaan dana haji	Google Scholar
18	Sri Andriani (2024)	Manajemen Inovasi Pengelolaan Dana Haji & Optimalisasi Emas	Pengelolaan Dana Haji	SINTA 3
19	Ratih Ayu dkk (2024)	<i>Risk Management Analysis of the Investment of Hajj Funds</i>	Analisis manajemen risiko investasi dana haji	Google Scholar
20	Rahman (2024)	<i>Analysis of Hajj Fund Investment Opportunities in Halal Industries</i>	Peluang investasi dana haji dalam industri halal	SINTA 4
21	Imron Mawardi (2024)	<i>The Best Investment Scenario for Hajj Fund Management</i>	Studi mekanisme investasi BPKH & efektivitasnya	Google Scholar
22	NR Hidayati (2024)	Manajemen Pengelolaan Dana Haji pada Badan Haji	Pengelolaan dana haji menurut prinsip syariah	SINTA 2
23	Muhammad Agung Prabowo (2024)	Strategi Investasi Syariah Dana Haji: Analisis Kepatuhan Syariah sebagai Pilar Transformasi Badan Pengelola Keuangan Haji	Strategi investasi syariah BPKH dan evaluasi kepatuhan syariah sebagai pilar transformasi	SINTA 4
24	A. Abimanyu (2025)	<i>Unlocking Investment Potential in Saudi Arabia's Hajj & Umrah</i>	Studi peluang investasi dana haji & umrah	Google Scholar
25	Rismatul N. Kholim dkk (2025)	Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Skema Investasi Dana BPIH oleh BPKH	Fiqh muamalah pada skema investasi BPIH	Google Scholar
26	Rahmi Murniwati dkk (2025)	Investasi Dana Haji oleh BPKH dalam Perspektif Hukum Islam	Pengelolaan & investasi dana haji oleh BPKH	SINTA 4
27	Jaenal Aripin (2025)	<i>Hajj Fund Investment: A Comparative Contemporary Fiqh</i>	Investasi dana haji dari perspektif fikih kontemporer	SINTA 2
28	F. Wafa (2025)	Peran BPKH dalam Optimalisasi Pengembangan Dana Haji	Peran BPKH dalam investasi & ekonomi syariah	SINTA 4
29	L. Sulistyowati et al. (2025)	<i>Macroeconomic Variables & Liabilities of Hajj Funds</i>	Variabel ekonomi & stabilitas dana haji	Scopus

30	F. Fatmawati et al. (2025)	Perbandingan Efisiensi Pengelolaan Dana Haji Sebelum & Sesudah BPKH	Efisiensi & pengembalian investasi dana haji	SINTA 4
----	----------------------------	---	--	---------

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan dari tabel 3.2, sampel dalam penelitian ini tersebar dari tahun 2014 hingga 2025. Tahun 2024 dan 2025 merupakan tahun terbanyak penelitian mengenai investasi dana haji dalam akuntansi syariah yaitu dengan 7 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai investasi dana haji dalam perspektif akuntansi syariah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah pembentukan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) pada tahun 2017. Berikut grafik perkembangan mengenai penelitian investasi dana haji dalam akuntansi syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.



Grafik 3.1 Tren Publikasi Sampel Penelitian Mengenai Investasi Dana Haji dalam Akuntansi Syariah

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

F. Teknik Analisis Data

Metode *Systematic literature review* (SLR) adalah pendekatan sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis penelitian yang relevan dalam suatu bidang tertentu. Pengembangan literatur melalui *systematic review* untuk menemukan konfigurasi-konfigurasi yang memungkinkan penelitian lebih lanjut dan menempatkan kegiatan penelitian baru dengan akurat. Metode *systematic review* adalah penelitian yang bermanfaat dalam bidang ilmu sosial. Ilmu sosial mencakup berbagai cabang seperti ekonomi, antropologi, demografi, psikologi, sosiologi, dan lain sebagainya, yang secara umum menelaah aspek aspek manusia dan lingkungan sosialnya dengan implikasi dan konsekuensi yang relevan.⁶⁵ *Systematic literature review* memiliki tahapan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Tahapan Systematic Review

NO	Tahapan Systematic Review	Tujuan
1.	Mengidentifikasi dan menentukan pertanyaan penelitian	Melakukan transformasi masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian
2.	Mengembangkan protokol penelitian <i>Systematic Review</i>	Memberikan bantuan untuk pengembangan <i>systematic review</i>
3.	Menetapkan digital library sebagai wilayah pencarian	Memberikan batasan wilayah dalam pencarian penelitian

⁶⁵ *Ibid*

	(ScienceDirect, ProQuest, JSTOR, <i>Google Scholar</i> , dll).	
4.	<i>Screening</i> hasil penelitian yang relevan	Mengumpulkan hasil penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian
5.	Memilih penelitian yang berkualitas	Melakukan eksklusi dan inklusi sesuai protokol yang Ditetapkan.
6.	Ekstraksi data dari hasil studi individual	Melakukan ekstraksi untuk mendapatkan temuan dari penelitian tersebut
7.	Sintesis menggunakan meta-sintesis tematik	Melakukan sintesis tematik dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasi tema-tema utama dari penelitian.
8.	Penyajian Hasil	Menuliskan hasil penelitian dalam dokumen laporan hasil systematic review.

Sumber: Buku *Systematic Review: Meta Sintesis untuk Riset Perilaku Organisasional*

Dari tabel 3.3 di atas, dalam analisis sintesis *Systematic literature review* penelitian ini menggunakan teknik meta-sintesis tematik untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai studi yang menjadi sampel penelitian.

1. Meta Sintesis Tematik

Meta-sintesis tematik merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggabungkan dan

menginterpretasikan temuan dari berbagai studi kualitatif guna mengidentifikasi pola, tema, serta konsep utama yang muncul di antara penelitian-penelitian tersebut. Pendekatan ini tidak sekadar merangkum hasil penelitian, melainkan berupaya untuk menghasilkan pemahaman baru yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap suatu fenomena yang diteliti. Berbeda dengan meta-analisis, yang menitikberatkan pada penggabungan data numerik dari penelitian kuantitatif untuk memperoleh ukuran efek gabungan, meta sintesis tematik berfokus pada analisis interpretatif terhadap makna, pengalaman, dan perspektif yang ditemukan dalam data kualitatif. Melalui proses ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema utama dan subtema yang konsisten muncul di berbagai studi, sehingga menghasilkan kerangka konseptual baru atau model tematik yang memperkaya literatur ilmiah dan memberikan wawasan teoritis yang lebih luas..⁶⁶

Dalam meta sintesis tematik, peneliti mengidentifikasi dan menggabungkan tema-tema utama yang muncul dari berbagai penelitian yang relevan. Proses ini mencakup tahap-tahap seperti seleksi studi, ekstraksi data, dan analisis tematik yang melibatkan pengkodean dan kategorisasi data dari setiap studi. Setelah itu, peneliti menyintesis tema tema tersebut untuk menghasilkan

⁶⁶ *Ibid*

pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti dengan berlandaskan pendekatan realis kritis.⁶⁷

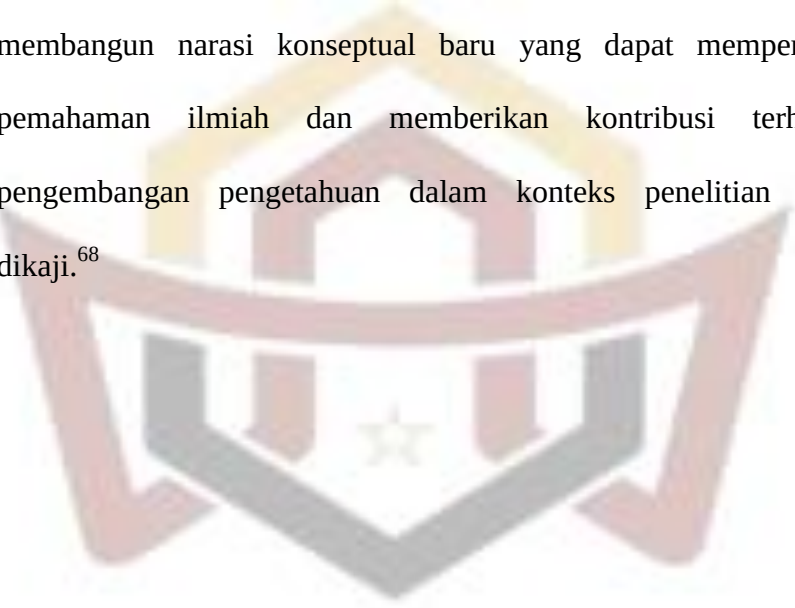
Data yang telah diekstraksi dari studi-studi dianalisis melalui pengkodean. Pengkodean adalah proses memberi label atau kategori pada potongan-potongan data yang relevan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau konsep yang muncul. Kode-kode ini kemudian dikelompokkan dalam kategori-kategori yang lebih besar yang mencerminkan tema-tema utama yang ditemukan dalam data.

Proses sintesis tematik merupakan tahapan inti dalam meta-sintesis kualitatif yang bertujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai penelitian kualitatif menjadi satu kesatuan pemahaman yang komprehensif. Pada tahap ini, peneliti menggabungkan tema-tema yang telah diidentifikasi dari masing-masing studi menjadi kategori atau tema besar yang merepresentasikan pola umum dalam data. Proses ini tidak hanya mengelompokkan hasil berdasarkan kesamaan, tetapi juga menganalisis perbedaan antar studi untuk memperoleh wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Setelah tema-tema utama terbentuk, langkah selanjutnya adalah melakukan interpretasi mendalam terhadap makna dan konteks dari setiap tema. Interpretasi ini mencakup penjelasan

⁶⁷ *Ibid*

bagaimana tema-tema tersebut saling berhubungan serta implikasinya terhadap teori, praktik, dan kebijakan di bidang yang diteliti. Dengan demikian, sintesis tematik tidak hanya menghasilkan ringkasan temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga membangun narasi konseptual baru yang dapat memperkaya pemahaman ilmiah dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan dalam konteks penelitian yang dikaji.⁶⁸



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁸ *Ibid*